

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi sangat berkembang pesat. Perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk meringankan dan membantu kegiatan rutinitas di dalam kegiatan bisnis, pendidikan, pemerintahan dan lain-lain. Adapun manfaat teknologi salah satunya berperan penting dalam bisnis. Dengan adanya teknologi dalam kegiatan bisnis ini menjadi lebih baik, rapi, efisien, dan lebih efektif. Selain itu informasi yang dapat diperoleh dari teknologi lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, penggunaan Teknologi Informasi (IT) pada sistem informasi yang diterapkan dalam usaha atau bisnis menjadi sebuah kebutuhan untuk dapat terus berkembang dan menjaga persaingan dengan pembisnis lain. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan- pekerjaan dari sederhana sampai pekerjaan yang lebih kompleks dengan bantuan aplikasi yang telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Penggunaan aplikasi sangat mendukung peningkatan kualitas kerja dan pelayanan untuk mencapai tujuan sesuai dengan bidang usaha masing- masing. Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menggunakan sistem manual dengan kertas dan dapat menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Menurut Devi, dkk (2020) dalam menggunakan sistem pencatatan secara manual kedalam buku atau agenda terdapat kelemahan dari sistem manual yaitu terjadi kesalahan dalam pencatatan, perhitungan nota menyebabkan kerugian dan rekap data membutuhkan relatif waktu yang lama. Adapun siklus akuntansi yang beroperasi manual memiliki tujuan yang sama untuk menghasilkan laporan yang benar dan tepat. Menurut Masriadi, dkk (2020) dengan adanya sistem terkomputerisasi data penjualan serta data keuangan akan lebih aman dan laporan yang dihasilkan lebih cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai

untuk menyajikan informasi dengan mudah dengan adanya dukungan program SIA yang semakin banyak variasinya. Sistem informasi akuntansi merupakan pengumpulan data berupa transaksi yang terdiri pada usaha atau bisnis, transaksi ini meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Penjualan merupakan bagian penting dari pemasaran suatu produk yang dijual oleh perusahaan atau setiap usaha- usaha yang ada. Penjualan adalah proses sosial manaherial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan diinginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Penjualan mrerupakan sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Adapun tujuan utama penjualan yaitu untuk mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Besarnya kuantitas penjualan tergantung oleh perencanaan yang dibuat oleh perusahaan atau usaha- usaha. Sistem penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan. Menurut Prasetya, dkk (2016) adanya sistem informasi penjualan produk ini dapat memudahkan pelanggan dalam pembelian produk dan memberikan informasi yang lebih cepat efektif dan akurat. Dalam hal ini pembeli dan penjual sama- sama menerima dampak positif dari sebuah sistem penjualan. Menurut Simamora (2020) dengan menggunakan sistem informasi penjualan akan memudahkan pekerjaan kasir dalam melayani pembeli sehingga lebih efisien dan efektif jika dibandingkan dengan cara manual.

Adapun perkembangan pada teknologi informasi memacu untuk membantu usaha- usaha kecil untuk mengembangkan sistem informasi yang terkomputerisasi. Pengembangan sistem pada usaha- usaha kecil dapat dilakukan pada usaha yang belum sama sekali memiliki sistem, dan usaha yang ingin meningkatkan sistemnya, seperti perubahan sistem secara manual menjadi terkomputerisasi. Pengembangan sistem membutuhkan aplikasi atau software khusus. Salah satunya aplikasi web yang

mampu dikembangkan sesuai dengan usaha atau bisnis adalah PHP. PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor, yang sebelumnya disebut Personal Home Pages. PHP adalah bahasa scripting server- side, bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan situs web dinamis atau aplikasi Web. Menurut Suharyanto, dkk (2017) Penerapan sistem dengan program PHP MySQL mampu mengolah data sekaligus laporan secara akurat dan cepat serta meminimalkan terjadinya kesalahan akibat kelalaian manusia. Aplikasi ini memiliki banyak kegunaan yang dapat digunakan sesuai keinginan pengguna bahkan dapat berkembang menjadi suatu aplikasi berbasis MySQL. Selain itu aplikasi ini juga mudah untuk digunakan dan dapat diharapkan membantu mengatasi permasalahan yang ada dalam usaha- usaha.

Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan aksesoris mobil dan jasa perbaikan ac mobil. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2014 dan cukup dikenal di wilayah Tanjung Enim. Penjualan yang relatif tinggi menjadikan Usaha Tanjung Indah Variasi tidak cukup hanya mengandalkan kertas sebagai media pencatatan sehingga menimbulkan permasalahan yang muncul akibat usaha ini tidak menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan, dan melihat tidak adanya karyawan intern yang secara khusus membuat laporan keuangan, menjadikan Usaha Tanjung Indah Variasi membutuhkan sistem informasi. Permasalahan yang sering terjadi di Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim adalah pencatatan penjualan yang masih tidak efektif sehingga data- data penjualan sering hilang. Dalam pencatatan manual banyak kelemahan yang terjadi seperti pencatatan belum bisa menunjukkan perhitungan data yang cepat, akurat, dan akuntabel. Pencatatan yang masih manual sangat rawan terjadinya kesalahan, dengan kondisi usaha yang tidak menentu, menjadikan perlu informasi terkait keuangan secara cepat dan akurat. Dan juga banyak keliruan yang timbul akibat hilangnya data- data penjualan dalam pencatatan manual. Oleh karena itu , Usaha Tanjung Indah Variasi membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan menggunakan PHP MySQL agar mempermudah usaha menyimpan data- data penjualan secara akurat dan efisien, sehingga dapat

mengurangi permasalahan. Dalam perancangan sistem akuntansi penjualan berbasis web pada Usaha Tanjung Indah Variasi menggunakan pengembangan sistem metode RAD.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi penjualan secara Web pada Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim dengan menggunakan PHP MySQL. Dengan itu, penulis memberikan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA USAHA TANJUNG INDAH VARIASI TANJUNG ENIM”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data penjualan yang ada, maka yang menjadi permasalahan di Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Usaha Tanjung Indah Variasi?
2. Bagaimana tahap Requirements Planning pada perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Usaha Tanjung Indah Variasi?
3. Bagaimana tahap RAD Desain Workshop pada perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Usaha Tanjung Indah Variasi?
4. Bagaimana hasil implementasi perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Usaha Tanjung Indah Variasi?
5. Bagaimana hasil pengujian dari perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Usaha Tanjung Indah Variasi?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal terkomputerisasi pada Usaha Tanjung Indah Variasi?
7. Bagaimana perbandingan antara sistem informasi akuntansi manual dan terkomputerisasi pada Usaha Tanjung Indah Variasi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu,

dana, dan tenaga, serta agar penulis laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi ini menampilkan 5 tabel yaitu supplier, barang, transaksi, laporan, dan operator, sehingga penyimpanan data penjualan lebih efektif dan lebih akurat. Sistem ini hanya memiliki 2 akses penggunaan yaitu admin dan operator. Perancangan ini membutuhkan metode pengembangan sistem yaitu RAD (Rapid Application Development). Sistem informasi akan diimplementasikan dan dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL sebagai database penyimpanan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan PHP MySQL yaitu table supplier, barang, transaksi, laporan dan operator.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis apabila tujuan penulisan laporan akhir ini tercapat dan rumusan masalah dapat terpecahkan secara akurat adalah solusi atas permasalahan pada sistem informasi penjualan Usaha Tanjung Indah Variasi dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan sistem penjualan. Sehingga dapat mendukung kegiatan rutin dalam menangani kegiatan operasi usaha atau bisnis serta dapat menghasilkan informasi yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh laba.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2017:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka

pengumpulan data terdiri atas:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Untuk memperoleh data, penulis melakukan wawancara (Interview) dengan pemilik usaha sehingga penulis dapat mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait penjualan, serta observasi (pengamatan) yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi penjualan di Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim. berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan data primer berupa hasil dari wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab- bab yang berkaitan dan setiap bab terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang

lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori- teori menurut beberapa para ahli mengenai pembahasan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Web “PHP”. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan melalui pengertian sistem informasi akuntansi, catatan dan prosedur terkait penjualan, serta pembahasan pengembangan sistem, program yang digunakan, dan PHP (*Hypertext Preprocessor*) MySQL.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) MySQL dan cara penggunaan aplikasi pada Usaha Tanjung Indah Variasi Tanjung Enim

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab- bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran- saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi PHP (*Hypertext Preprocessor*) MySQL